



PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL REMAJA DI KAMPUNG ANDAMUI

THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON THE EMOTIONAL DEVELOPMENT OF ADOLESCENTS IN ANDAMUI VILLAGE

Nida Ghaida Nabilah¹, Isak Iskandar²

Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Banten

Email: enidaghaida18@gmail.com¹, isak.iskandar@uinbanten.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 13-05-2025

Revised : 15-05-2025

Accepted : 17-05-2025

Published : 19-05-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of social media use on the emotional condition of adolescents in Andamui Village. Social media has become an inseparable part of adolescent life and can affect various psychological aspects, including emotions. The method used in this study is a quantitative approach by distributing questionnaires to 100 adolescents aged 14-17 years in Andamui Village. The results of the study showed that the frequency and type of social media use have a significant relationship with emotional changes, such as anxiety, feelings of inferiority, and mood fluctuations. These findings indicate that social media plays an important role in shaping the emotional condition of adolescents, both positively and negatively. The results of this study indicate that there is a significant relationship between the intensity of social media use and the emotional condition of adolescents. This study concludes that the use of social media has a complex influence on the emotions of adolescents in Andamui Village.

Keywords : social media, emotional, teenagers

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap kondisi emosional remaja di Kampung Andamui. Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja dan dapat memengaruhi berbagai aspek psikologis, termasuk emosi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 100 remaja berusia 14-17 tahun di Kampung Andamui. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi dan jenis penggunaan media sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap perubahan emosional, seperti kecemasan, perasaan rendah diri, dan fluktuasi suasana hati. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial berperan penting dalam membentuk kondisi emosional remaja, baik secara positif maupun negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kondisi emosional remaja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang kompleks terhadap emosi remaja di Kampung Andamui.

Kata Kunci : media sosial, emosional, remaja

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang sangat pesat, internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Hal ini lah yang melatar belakangi perubahan teknologi komunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital. Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi ini pun menjadi semakin canggih setelah internet mulai dapat diakses melalui handphone. Hadirnya smartphone dilengkapi dengan fasilitas yang disediakan dalam komunikasi semakin beraneka macam, mulai



dari chatting, e-mail, sms, browsing serta fasilitas sosial media. Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Menurut Paramitha dalam jurnal Andreani (2013) media sosial adalah media yang di desain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif atau dua arah. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial.

Dalam media sosial, ada tiga bentuk yang merujuk kepada makna bersosial yaitu pengenalan (cognition), komunikasi (communicate), dan kerjasama (cooperation). Tidak dapat disangkal bahwa saat ini media sosial telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Nasrullah (2015) mempublikasikan hasil risetnya bahwa pengguna internet dan media sosial di Indonesia cukup tinggi. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar ke 4 di dunia ternyata menjadi salah satu negara yang banyak menggunakan media sosial yang ada tersedia, namun dari banyaknya situs media sosial yang ada penduduk Indonesia hanya menggunakan beberapa saja. Ada beberapa situs media sosial yang paling banyak digunakan oleh orang-orang Indonesia terutama anak-anak dan remaja, media sosial sudah menjadi candu, tiada hari yang dilalui tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari handphone atau smartphone. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang dapat membuat para kalangan remaja betah berlama-lama berselancar di dunia maya.

Menurut Soegarda Poerbakawatja (1982) dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2004; 62-63) menyatakan bahwa emosi adalah suatu respon terhadap suatu perangsang yang menyebabkan perubahan fisiologis disertai perasaan yang kuat dan biasanya mengandung kemungkinan untuk meletus. Respon demikian terjadi baik terhadap perangsang-perangsang eksternal maupun internal. Semua orang memiliki bentuk emosi tersebut, yang membedakan hanya pada dominan atau tidaknya emosi itu menguasai, menetap dan bergejolak pada dirinya. Emosi sangat berpengaruh bagi kita khususnya remaja dalam kehidupan pergaulannya, baik yang tampak langsung berupa tingkahlaku maupun yang tersembunyi.

Media sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi emosional remaja di Kampung Andamui. Akses yang semakin mudah terhadap berbagai platform seperti Instagram, Tiktok, dan Whatsapp telah memunculkan perubahan dalam cara remaja mengekspresikan diri, membentuk cipta diri dan menjalankan hubungan sosial. Namun, disisi lain paparan terhadap konten negatif, tekanan untuk tampil sempurna, serta perbandingan sosial yang terus menerus juga dapat memicu perasaan cemas, rendah diperlukan peran aktif dari keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk membimbing remaja agar dapat menggunakan media sosial secara bijak dan sehat secara emosional.

Namun, tak sedikit remaja yang mengalami tekanan psikologis akibat kecanduan konten, komentar negatif, serta standar kehidupan yang tidak realistis yang mereka lihat secara terus-



menerus. Hal ini dapat memicu perasaan tidak aman, kesepian, bahkan depresi. Dengan demikian, penting adanya pendampingan dari orang tua dan edukasi digital agar remaja dapat lebih bijak dan sehat secara emosional dalam menggunakan media sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap kondisi emosional remaja di kampung andamui. Penelitian ini dilaksanakan di kampung andamui yang berada di wilayah kota Serang provinsi Banten. Subjek penelitian terdiri dari 100 remaja tengah berusia 14 hingga 17 tahun yang sedang menempuh pendidikan menengah. Alat yang digunakan dalam penelitian ini melalui kuesioner untuk mengukur emosional dalam penggunaan media sosial terhadap remaja di kampung andamui.

Emosional diukur menggunakan Depression, Anxiety, and Stress Scales (DASS). Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Data dikumpulkan melalui survei yang dilakukan secara langsung. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan sesuai dengan kondisi mereka. Analisis data dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden, pola penggunaan media sosial, dan tingkat emosional remaja. Dengan metode ini, peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden, dan menyampaikan maksud dari penelitian secara jujur serta meminta persetujuan sebelum pengisian kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuesioner dari 100 responden remaja Tengah di kampung andamui memperoleh data yaitu

1. Rata-rata penggunaan media sosial 3 sampai 5 jam perhari.
2. Platform yang sering digunakan Tiktok, Instagram, dan Whatsapp.
3. Penggunaan terbanyak adalah hiburan, komunikasi, dan mencari informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan kondisi emosional remaja di kampung andamui. Semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin besar kemungkinan remaja mengalami stress, kecemasan, atau bahkan depresi.

Fenomena ini sejalan dengan teori Coopersmith tentang harga diri dan DASS-21 sebagai alat ukur emosional. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan remaja muda terpapar konten negatif, perbandingan sosial, cyberbullying, dan kecanduan digital. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan emosional, terutama pada usia remaja yang masih rentan dan dalam tahap pencarian identitas diri.

Selain itu, minimnya pengawasan orang tua dan kurangnya literasi digital di daerah pedesaan seperti kampung andamui memperburuk dampak media sosial terhadap kesejahteraan emosional remaja.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 remaja tengah di kampung andamui dapat disimpulkan bahwa mayoritas remaja menggunakan media sosial lebih dari 2 jam perhari, dengan platform yang paling dominan adalah tiktok, Instagram, dan whatsapp. Dengan tujuan utama penggunaan media sosial adalah hiburan dan komunikasi. Sebagian besar remaja mengalami kondisi emosional yang tidak stabil terutama dalam bentuk stress ringan dan kecemasan.

Hasil pengukuran menggunakan DASS-21 menunjukkan bahwa Sebagian besar remaja di kampung andamui mengalami kondisi emosional yang kurang stabil, dengan ditandai munculnya gejala stress, kecemasan, dan depresi dalam Tingkat ringan. Meskipun tidak semuanya berada pada kondisi yang dikategori berat, kondisi ini cukup menunjukkan bahwa terdapat potensi gangguan emosional yang perlu diperhatikan.

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara durasi penggunaan media sosial dan Tingkat emosional remaja. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin besar kemungkinan remaja mengalami stress ringan, kecemasan, bahkan depresi. Dengan demikian, penggunaan media sosial berperan cukup besar dalam mempengaruhi kondisi emosional remaja di kampung andamui. Diperlukan juga perhatian dan edukasi dari orang tua, sekolah, dan masyarakat agar remaja dapat menggunakan media sosial secara sehat dan seimbang. Nilai determinasi (ukuran statistik) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap ketidakstabilan kondisi emosional remaja, meskipun masih ada faktor lain diluar media sosial yang turut memengaruhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak yang terlibat. Ucapan terimakasih yang tulus saya sampaikan kepada teman-teman kelompok, yaitu Haliza Alifia Ifada, Dinda Ayu, Aqil Saputra, Putri Nurhaliza, Rinal Fadillah, dan Husni Lazuardi. Meskipun peran mereka lebih fokus pada tahap penyusunan jurnal, kontribusi mereka dalam memberikan masukan dan saran sangat berharga dalam menyempurnakan hasil akhir penelitian ini. Kerja sama yang baik di antara kami menciptakansuasana yang positif dan produktif, yang tentu saja mendukung keberhasilan penelitian.

Tanpa partisipasi mereka, hasil penelitian ini tidak akan terwujud. Partisipasi aktif dalam penyediaan data dan informasi sangat penting untuk mencapai kesimpulan yang valid mengenai penggunaan media sosial terhadap emosional pada remaja di Kampung Andamui. Secara keseluruhan, dukungan dan kerjasama dari semua pihak telah menciptakan lingkungan yang kondusif dari semua pihak telah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penelitian ini. Dengan adanya kontribusi dari teman-teman, bimbingan dari dosen, serta kontribusi dan partisipasi dari remaja (responden), penelitian ini berhasil memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi emosional remaja di Kampung Andamui.

DAFTAR PUSTAKA

Fronika, Winda. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja." *Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Padang* 1 (2019): 15.

Kaplan, Andreas M, and Michael Haenlein. "Users of the World, Unite! The Challenges and



- Opportunities of Social Media.” *Business Horizons* 53, no. 1 (2010): 59–68.
- MD, Dahlan. “Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja.” *PT Remaja Rosdakarya*, 2014.
- Nasrullah, Rulli. “Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi.” *Bandung: Simbiosis Rekatama Media* 2016 (2015): 2017.
- Sahaja, Irwan. “Pengertian Media Sosial, Manfaat, Dan Jenisnya.” *Diakses Dari Http://Irwansahaja. Blogspot. Com/2013/05/Pengertian-Media-Sosial-Manfaat-Dan. Html Pada Tanggal 10Juni, 2017.*